JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 5 Nomor 6, DESEMBER 2024. 388 - 398
e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PDAM TIRTA KEUMUENENG LANGSA

Dewi Puspita Sari
Falkutas Ekonomi, Universitas Samudra
Email :dewipuspita19@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the use of information technology, human resource capacity and internal control systems on the timeliness of financial reports. The sample used was 48 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, and hypothesis verification using the t test, F test, and coefficient of determination analysis. The results of multiple linear regression analysis obtained Y = 2.620 + 0.475X1 + 0.791X2 + 0.418X3. The result of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.664 or as a percentage it is 61.7%. This shows that the variable utilization of information technology, human resource capacity and internal control systems on the timeliness of financial reports is 61.7%, while the remaining 28.3% is influenced by other variables not examined in this research. The t test results were obtained by utilizing information technology, human resource capacity, and internal control systems on the timeliness of financial reports. The F test results obtained by the use of information technology, human resource capacity and internal control systems have a significant effect on the timeliness of financial reports.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Human Resource Capacity, Internal Control System, Timeliness of Financial Reports*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sampel yang digunakan berjumlah 48 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dan pembuktian hipotesis menggunakn uji t, Uji F, dan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh $Y = 2{,}620 + 0{,}475X_1 + 0{,}791X_2 + 0{,}418X_3$. Hasil Koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,664 atau apabila dipersentasekan sebesar 61,7%. Hal ini menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t diperoleh secara pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hasil uji F diperoleh secara pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dengan perekonomian di Indonesia, khususnya di sektor akuntansi dan penyajian laporan keuangan, pemerintah terus meningkatkan kinerjanya untuk mewujudkan pertanggung jawabannya kepada masyarakat. Untuk menjalankan tuntunan tersebut, suatu lembaga pemerintah harus memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik. Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban untuk melaksanakan

pengelolaan keuangan secars tertib, taat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif dan transparan.

Dalam penyajiannya, laporan keuangan harus memiliki beberapa karakteristik seperti mengandung informasi yang kompleks dan mudah dipahami, relevan, andal, netral, penuh pertimbangan, lengkap, tepat waktu, seimbang dan disajikan secara sistematis. Berdasarkan atas beberapa karakteristik tersebut, maka peyusuanan laporan keuangan membutuhkan kerja sama yang kooperatif dari seluruh pengelola keuangan dalam setiap perusahaan.

PDAM Tirta Keumuneng Kota Langsa merupakan badan usaha milik pemerintah Kota Langsa. Sebagai salah satu perusahaan pemerintah yang mengelola hajat hidup rakyat banyak, PDAM Tirta Keumueneng haruslah mempunyai kinerja yang andal dalam menyajikan sejumlah informasi yang dapat digunakan oleh para pengguna dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan harus melewati beberapa proses identifikasi, pengukuran lalu informasi tersebut dilaporkan untuk keperluan perencanaan, pengendalian yang akan menjamin dalam ketepatan waktu yang akan digunakan para pengguna dalam pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dipandang sebagai batasan penting dalam suatu laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian suatu informasi akuntansi harus dilakukan dengan tepat waktu, untuk menjamin ketersedian informasi ditangan para pemakai. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini berguna untuk memberikan informasi keuangan bagi pemakai sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu sangatlah mempengaruhi kemampuan menajer dalan merespon setiap kejadian atau permasalahan.

Pemanfaatan teknologi informasi juga mempunyai peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan terutama dalam hal ketepatan waktu. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan seperangkat alat untuk membantu, menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi. (Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan) yang diatur oleh pemerintah atas kewajiban pemanfaatan teknologi informasi. Dimana pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan daerah serta menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Kurangnya sumber daya manusia yang andal merupakan salah satu faktor terhambatnya pengelolaan laporan keuangan. Kurangnya sumber daya manusia pengelola keuangan khususnya yang berlatar belakang akuntansi, penempatan sumber daya manusia yang keliru, tingkat pemahaman dasar staf mengenai administrasi, sarana dan prasanan serta proses pendidikan di perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan akuntansi sektor publik masih membutuhkan perbaikan mutu. Sehingga, pemerintah sebagai pelaksana pengelola keuangan di daerah masih mengalami kekurangan sumber daya manusia berkualitas dalam pengelolaan keuangan.

Selain kapasitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal terhadap akuntansi juga harus sesuai serta memadai pada saat diperlukan. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang valid serta tepat waktu maka perlu adanya pengendalian internal untuk menjamin keamaanan, kekayaan kepada investor dan kreditur. Sistem pengendalian

intern merupakan sistem informasi pada subjek yang terjadi karena kesalahan, baik itu yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Sehingga pengendalian internal dengan sistem akuntansi berkaitan dengan pengendalian organisasi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan rentang waktu dalam penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan yang bertujuan untuk menyediakan suatu informasi yang menyangkut posisi keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu merupakan batasan terpenting pada publikasi laporan keuangan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang disajikan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu dan ketepatan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal, tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan (Harmono, 2014).

Ketepatan waktu mengimplikasikan suatu laporan keuangan yang seharusnya disajikan pada suatu interval waktu tertentu akan mempengaruhi para pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Ketepatan waktu menunjukan rentang waktu antara penyajian informasim yang diinginkan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi dapat mempengaruhi kemampuan manajeman dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan (Ukago, Ghozali, dan Sugiyono, 2005).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan suatu sistem informasi yang penting dalam kehidupan untuk mempermudahkan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan sebuah informasi yang dapat berkualitas, relevan, akurat, serta tepat waktu yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Sehingga informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Primayana, 2014).

Teknologi informasi terdiri dari beberapa perangkat keras, perangkat lunak, manajeman data, dan jaringan (Widjajanto, 2001:89). Informasi yang tepat waktu merupakan bagian dari suatu nilai informasi (ketepatanwaktu) yang dapat dicapai dengan menggunakan peran suatu komponen teknologi Dimana informasi merupakan suatu produk dari sistem teknologi informasi yang berperan dalam menyediakan sebuah informasi yang dapat bermanfaat bagi para pengambil keputusan yang ada di dalam sebuah organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam hal pelaporan yang lebih efektif (Widjajanto, 2001:89).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer softwere/perangkat lunak dan lainnya dengan secara optimal. Komputer merupakan bagian yang sangat terpenting dari teknologi informasi yang akan sangat membantu dalam meningkatkan

kualitas suatu informasi. Teknologi informasi juga sangat berperan dalam hal ketepatan waktu dalam setiap pekerjaan. Pekerjaan yang dikerjakan dengan teknologi informasi akan menbuahkan hasil yang lebih akurat diwaktu yang tepat. Penggunaan teknologi informasi lebih efektif daripada menggunakan tenaga manual, baik dari segi ketepatan maupun kecepatannya.

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Manullang (2013:5) sumber daya manusia atau kepegaiwaian, mengandung arti dari orang yang bekerja, pada suatu organisasi. Dengn demikian, manajemen sumber daya manusia merupakan manajemen yang menitikberatkan perhatiannya kepada soal-soal pegawai atau sumber daya manusia, di dalam suatu organisasi.

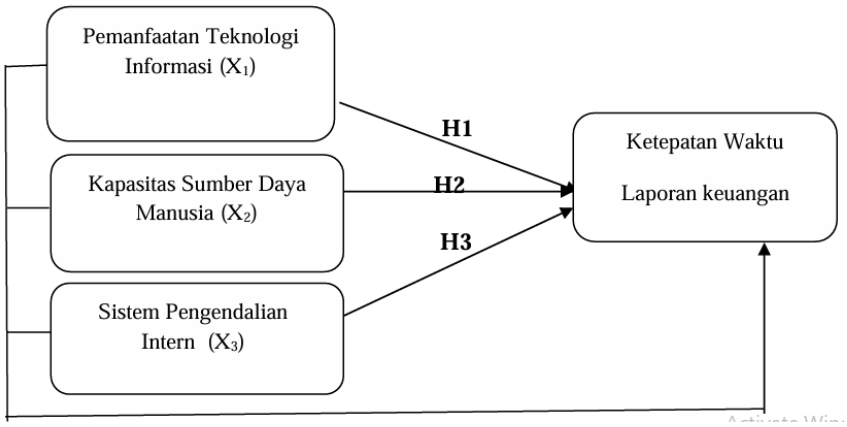
Kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan yang meliputi dalam hal tingkat pendidikan, pelatihan, serta pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan suatu tugas maupun tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Sumber daya manusia juga dapat diukur dengan melalui rata rata suatu pendidikan, pelatihan, dan tingkat pengalaman. Pendidikan merupak suatu hal yang universal di dalam kehidupan manusia. Pelatihan merupakan sebuah proses sistematis yang akan mengubah tingkah laku seseorang untuk pencapain suatu tujuan organisasi. Pelatihan juga harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaannya. Sedangkan, pengalaman dilihat dari berapa lamanya seseorang berkerja yang akan terbiasa saat melakukan suatu pekerjaan yang akan menambah wawasan yang luas serta akan mudah beradaptasi dengan lingkungannya (Griffin, 2004 dalam Delanno & Devianni, 2013).

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan tentang sistem pengendalian internal yaitu sebuah proses integral pada suatu tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan serta seluruh pegawai. Hal ini dlakukan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan di dalam organisasi secara efektif dan efisien dengan melakukan suatu kegiatan, keandalan pelaporan keuangan, pengaman aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem akuntansi yang berkaitan erat dengan sistem pengendalian internal organisasi, dimana didalamnya mengandung sistem pengendalian dan system akuntansi yang memadai. Pengendalian internal akuntansi ini dirancang atas dua tujuan sistem yaitu, menjaga kekayaan suatu perusahaan serta mengecek ketelitian dan keterandalan suatu informasi akuntansi (Mulyadi, 2010 dalam Primayana, 2014). Pengendalian internal akuntansi meliputi perencanaan suatu organisasi, prosedur-prosedur, dan catatan-catatan yang bertujuan untuk mengamankan suatu aktiva agar dapat dipercayainya catatan keuangan.

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Gambar 1 menyajikan kerangka pemikiran untuk pengembangan hipotesis penelitian ini. Oleh karena itu dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan Gambar 1, Maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

H_2 : Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

H_3 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

H_4 : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:137). Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014:82). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden.

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap ketepatan waktu laporan keuangan di PDAM Tirta Keumueneng Kota Langsa. Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:
Y = Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
a = Konstanta
β_{1-3} = Koefisien Regresi
X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
X_2 = Kapasitas Sumber daya Manusia
X_3 = Sistem Pengendalian Intrenal
e = Error

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi melalui uji t, uji F dan uji R^2. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan serta untuk mengetahui persentase dominasi variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji t (uji parsial)
   Uji t digunakan untuk membuktikan apakah koefesien regresi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
   Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
   a. Jika nilai signifikan < 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak
   b. Jika nilai signifikan > 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Uji F (uji simultan)
   Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih kecil dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dinyatakan diterima.
3. Koefesien determinasi (Uji R_2)
   Koefesien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik tingkat garis regresi mencocokkan data. Nilai R_2 berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variaso variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel depen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.620	.844		3.106	.003
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.475	.185	.276	2.559	.014
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	.791	.184	.505	4.289	.000
	Sistem Pengendalian Intern	.418	.196	.215	2.135	.038

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah (2020)

Pada Tabel 1 berdasarkan *unstandardized coefficients* (B) maka dapat diketahui konstanta dan koefisien regresi linear berganda persamaan 1 masing-masing variabel sehingga dapat dibentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2{,}620 + 0{,}475X_1 + 0{,}791X_2 + 0{,}418X_3$$

Berdasarkan regresi linear berganda persamaan 1, maka dapat di interprestasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,620 adalah nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,475 mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat satu satuan maka ketepatan waktu laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,475 satuan dengan asumsi variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien kapasitas sumber daya manusia sebesar 0,791 mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Apabila kualitas sumber daya manusia meningkat satu satuan maka ketepatan waktu laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,791 satuan dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.
4. Koefisien sistem pengendalian intern sebesar 0,418 mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Apabila system pengendalian intern meningkat satu satuan maka ketepatan waktu laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,418 satuan dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Koefisien R square digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801[a]	.642	.617	.41982

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Data Primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,617 atau apabila dipersentasekan sebesar 61,7%. Hal ini menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar 38,3% (100% - 61,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jam kerja dan bonus.

HASIL UJI HIPOTESIS

Pembuktian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan α (α = 5%). Kriteria pengujiannya adalah Apabila t sig. < α (0,05) maka Ha diterima dan jika t sig. > α (0,05) maka Ha ditolak. Hasil uji t dapat dapat dilihat pada tabel IV-14 dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t Sig. sebesar 0,014. Karena nilai t Sig < α (0,05) menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, maka hipotesis diterima.
2. Variabel kapasitas sumber daya manusia memiliki nilai t Sig. sebesar 0,000. Karena nilai t Sig < α (0,05) menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, maka hipotesis diterima
3. Variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai t Sig. sebesar 0,038. Karena nilai t Sig < α (0,05) menunjukkan variabel sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, maka hipotesis diterima.

Uji F (Uji simultan)

Tabel 3 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.899	3	4.633	26.287	.000[b]
	Residual	7.755	44	.176		
	Total	21.654	47			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Data Primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai F Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig. F < α (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dapat diterima atau dibuktikan kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Artinya dengan adanya pemanfaat teknologi informasi yang baik dapat memudahkan dan mempercepat karyawan dalam menyajikan data dan menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisaputra (2008), Irmawati, dkk (2018), dan Afrida (2016) dimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan akan mempercepat proses penyelesaian laporan keuangan. Karyawan yang memiliki kapasitas yang baik mampu menjalankan fungsi akuntansi dengan baik sehingga memperkecil terjadinya hambatan saat proses penyelesaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmawati, dkk (2018), Prasetyo (2015) dan Andriani (2010) yang menunjukkan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Variabel sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sistem pengendalian intern yang baik dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan. Sistem yang baik dalam pengarahan, pengukuran kinerja sumber daya manusia dan pengawasan dapat meminimalisir kecurangan dan dapat memotivasi karyawan dalam proses penyelesaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rioni dan Saraswati (2019) dan Irmawati, dkk (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil penelitian juga menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan secara berkesinabungan tiap-tiap variabel memiliki hubungan yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisaputra (2008), Irmawati, dkk (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel atau secara bersamaan pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil Koefisien determinasi (Adjusted R2) adalah 0,617 atau apabila dipersentasekan sebesar 61,7%. Hal ini menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 61,7%, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jam kerja dan bonus, (2) Hasil uji t diperoleh bahwa variabel variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, (3) Hasil uji F diperoleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan yaitu: (1) Perusahaan hendaknya dapat menggunakan sistem teknologi informasi yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan zaman yang berkaitan dengan teknologi informasi sehingga dapat mempermudah karyawan dalam proses penyusunan laporan keuangan, (2) Perusahaan hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk belajar dalam proses penyusunan laporan keuangan dan membuka kesempatan bagi sumber daya yang memiliki

kemampuan penyusunan laporan keuangan yang baik sehingga hasil yang diperoleh dalah penyusunan laporan keuangan lebih cepat dan tepat, (3) Pimpinan hendaknya dapat memberikan arahan-arahan dan pengawasan secara optimal kepada karyawan sehingga dapat meminimalisisr terjadinya kecuarangan dengan membuat tim pengawasan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat lebih cepat diselesaikan, (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan variabel yang diteliti tidak hanya sebatas penggunaan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan ketepatan waktu laporan keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam fenomena yang terjadi di PDAM sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dari penelitian ini, misalnya pengawasan internal keuangan.

REFERENSI

Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariet dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Harmono, 2014. Organisasi dan Manajemen, Jakarta: Erlangga.

Harahap, Sofyan Safri. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.Jakarta: Rajawali Pers.

Irmawati, dkk. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) Kota Banda Aceh. Vol.6, No.2, Hal:169-178.

Primayana. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).

Trisaputra, Andy. 2008. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi. Vol 2, No.1, Hal 134 142.

Widjajanto. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.